

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
TERHADAP KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI SMK SWASTA TARBIYAH ISLAMİYAH
HAMPARAN PERAK TAHUN AJARAN
2016-2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi

Oleh :

EVI TARATIH

1302070039



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

EVI TARATIH. 1302070039. Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih kurangnya kemandirian dan rendahnya hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemandirian dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan jurnal khusus. Siswa kelas XI SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2016/2017.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 orang. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* sehingga ditetapkan sampel yang digunakan adalah kelas XI Akuntansi yang berjumlah 38 orang sebagai sampel penelitian. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk lembar kerja siswa yang terdiri dari angket 18 item pre test 9 item dan post test 9 item yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dari hasil analisis data angket diperoleh nilai rata-rata sebelum menggunakan model pembelajaran *Reciprcal Teaching* 56,18, dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* 59,55. pre test diperoleh nilai rata-rata 71,05 dan standar deviasi 10,28. Sedangkan untuk data post test nilai rata-rata 85,39 dan standar deviasi 10,28 dalam pengujian hipotesis kemandirian belajar menunjukkan $t_{hitung} 4,88$ dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel "t" pada taraf signifikan 0,05, dengan $db = N - 1 = 37$ maka $t_{tabel} = 1,683$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $(4,88 > 1,683)$, sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Untuk pengujian hipotesis hasil belajar menunjukkan $t_{hitung} 5,34$ dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel "t" pada taraf signifikan 0,05, dengan $db = N - 1 = 37$ maka $t_{tabel} 1,683$ dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $(5,34 > 1,683)$, sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. sehingga kesimpulannya adalah "Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap kemandirian dan hasil belajar siswa di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2016/2017".

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*, Kemandirian dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2016/2017**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafa'atnya kita peroleh. Amin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda **H. Ahmad Yakin Sagala** dan Ibunda **Hj. Mawar Ritonga** tercinta, yang paling ananda sayangi dan hormati yang dengan ikhlasnya membesarkan, mendidik dan memfasilitasi penulis selama ini. Semoga Allah membalas semuanya. Serta buat semua keluarga besar Sagala abang dan

kakak yang sangat penulis cintai dan sayangi yang senantiasa mendukung penulis dalam setiap perjalanan yang penulis tempuh saat ini.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

- Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak.
- Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sitohang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi sekaligus Dosen Penasehat Akademik penulis.
- Ibu **Henny Zurika Lubis, S.E, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi.
- Bapak **Dr. H. Saidun Hutasuhut, M.Si** selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak **Julkhairi Sam, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak, beserta ibu **Dwi Yusmarini, S.E** selaku guru mata pelajaran Akuntansi, guru dan staf TU, serta siswa kelas XI AK SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak yang memberikan bantuan kesediaan waktunya hingga terselesaikannya skripsi ini.
- Seluruh **Dosen Staf Pengajar** pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya pada Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

- Kepada **Doli Akbar Simanjuntak “Dolput”** yang selalu memberikan dukungan moril didalam penulisan skripsi ini
- Kepada rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2013/2017, khususnya kelas A Pagi, terkhusus sahabat penulis yang senantiasa setia sama penulis dari awal ujian masuk sampai berakhirnya kuliah penulis yaitu **Yunita, Syafrina Zairi, Ervina Gunsu, Ella Aulia, Agustina Ariga** dan **Syarifah Ainah Siregar** terima kasih buat kesediannya untuk berbagi.
- Dan teman kontrakan Anak Alfalah 1 no.8 **Yuyun Anggreni, Ratih Harisma, Nurlele Situmorang**, beserta adik kos tersayang **Siti Halimah Ritonga, Suci Audhina, Ayu Anggita, Desy Ratna Sari, Winda Putriu Lestari** telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, April 2017

Penulis

Evi Taratih

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	9
2. Kemandirian Belajar.....	14
3. Hasil Belajar	18
4. Materi Jurnal Khusus.....	20
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Masalah	23

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
1. Lokasi Penelitian	25
2. Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel.....	26
C. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	27
a. Jenis Penelitian.....	27
b. Desain Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Uji Coba Instrumen	34
a. Uji Validitas	34
b. Uji Reliabilitas.....	34
c. Tingkat Kesukaran	35
d. Daya Beda Soal	35
G. Teknik Analisis Data	36
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
2. Analisis Statistik Inferensial.....	36
a. Uji Prasyarat Analisis.....	37
1. Uji Nnormalitas	37
2. Uji Homogenitas	38

3. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum Sekolah	40
1. Profil SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak	40
2. Visi dan Misi SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.....	41
3. Struktur Organisasi.....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
C. Hasil Penelitian.....	43
D. Teknik Analisis Data	53
1. Uji Normalitas Kemandirian dan Hasil Belajar	53
2. Uji Homogenitas Kemandirian dan Hasil Belajar.....	55
3. Uji Hipotesis Kemandirian dan Hasil Belajar	56
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
F. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI	3
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Desain Penelitian.....	27
Tabel 3.4 Penskoran Angket	30
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar Siswa	31
Tabel 3.6 Lay Out Tes Tertulis Pre Test	32
Tabel 3.7 Lay Out Tes Tertulis Post Test.....	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar Siswa	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar.....	45
Tabel 4.3 Skor Kemandirian Belajar Siswa	48
Tabel 4.4 Skor Hasil Belajar Siswa.....	49
Tabel 4.5 Tingkat Kesukaran Instrumen	51
Tabel 4.6 Daya Beda Soal	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kemandirian Belajar	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Kemandirian Belajar.....	55
Tabe 4.10 Uji Hmogenitas Hasil Belajar	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pradigma Penelitian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

Lampiran 2. RPP

Lampiran 3. Angket Kemandirian

Lampiran 4. Soal Pre Test

Lampiran 5. Soal Post Test

Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes

Lampiran 8. Tingkat Kesukaran

Lampiran 9. Uji Daya Beda Soal

Lampiran 10. Uji Normalitas Angket

Lampiran 11. Uji Normalitas Tes

Lampiran 12. Uji Homogenitas Angket

Lampiran 13. Uji Homogenitas Tes

Lampiran 14. Tabel Bantu Perhitungan Selisih Skor Angket

Lampiran 15. Tabel Bantu Perhitungan Selisih Skor Tes

Lampiran 16. Uji Hipotesis Angket

Lampiran 17. Uji Hipotesis Tes

Lampiran 18. Tabel Uji Z

Lampiran 19. Tabel Uji F

Lampiran 20. Tabel Liliefors

Lampiran 21. Distribusi t

Lampiran K1

Lampiran K2

Lampiran K3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran Pengesahan Proposal

Lampiran Surat Pernyataan / *Flagiat*

Lampiran Surat Keterangan Setelah Melakukan Seminar Proposal

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi

Lampiran Permohonan Perubahan Judul Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar. Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada anak didik.

Menyadari pentingnya hal di atas maka pemerintah terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai pembaharuan, misalnya pembaharuan kurikulum, penataan guru-guru pada setiap jenjang pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana, serta meningkatkan model pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan memiliki daya tarik.

Namun kenyataannya mutu pendidikan di Indonesia belum memuaskan karena di lihat dari masih rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa di sebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang menyebabkan antara lain karena faktor pemahaman siswa mengenai materi yang di ajarkan.

Peneliti melihat bahwa dalam pengajaran mata pelajaran akuntansi jurnal khusus pada umumnya guru hanya mengenalkan teori secara umum dan singkat, kemudian siswa dilatih untuk langsung praktik menyelesaikan soal. Guru berpendapat bahwa dengan memperbanyak latihan, siswa akan terlatih dan memahami materi ajar. Latihan memang dapat membantu siswa memahami materi yang di ajarkan. Namun demikian metode seperti ini memiliki kekurangan karena kecenderungan siswa dalam mengerjakan soal yang hanya berdasarkan kebiasaan. Namun demikian kebiasaan tersebut yang membuat sebagian siswa malas dalam proses pembelajaran karena merasa bosan dengan latihan-latihan yang selalu dihadapi.

Dalam proses belajar mengajar di kelas siswa hanya mengamati apa yang dilakukan guru seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi cara mengerjakan soal, dan dilanjutkan latihan-latihan soal. Hal ini sangat berpengaruh pada kemandirian siswa khususnya pada kemandirian belajar. Siswa menjadi tidak memaknai proses belajar yang mereka alami. Kondisi tersebut tentu membutuhkan perhatian dan perlakuan khusus mengingat pemahaman terhadap materi dan kemandirian belajar penting dimiliki oleh siswa. Guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang berbeda karena tidak jarang dalam satu kelas terdapat perbedaan kemampuan dalam menangkap ilmu yang diberikan oleh guru, dengan demikian seorang guru dituntut untuk menentukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri agar sejalan dengan kemampuan yang dimiliki siswa, sehingga diperlukan suatu

model yang berbeda untuk merangsang serta meningkatkan aktivitas belajar siswa. Karena kegagalan guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya semata-mata karena tidak menguasai bahan atau materi pelajaran, tetapi juga karena kurangnya penguasaan model pembelajaran atau monoton sehingga siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar yang berkaitan pada aktivitas dan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XI-Akuntansi perlu ditingkatkan, karena masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM. Nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) Akuntansi yaitu 75. Siswa yang memiliki nilai di bawah KKM yaitu 21 Siswa atau 44,73 % dan nilai siswa yang sesuai dengan KKM hanya 17 Siswa atau 55,26 %. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 1.1

Hasil Belajar Siswa Akuntansi

Kelas XI SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

No	Kelas	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	XI-Akuntansi	≥ 75	17 Orang	44,73 %
2		≤ 75	21 Orang	55,26 %
Jumlah		38 Siswa	38 Siswa	100 %

Sumber :Daftar nilai Ujian Mid Semester kelas XI-Akuntansi Smk Swasta Taribyah Islamiyah Hamparan Perak

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dilakukan suatu upaya yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Ada beberapa

model pembelajaran yang bisa digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif yaitu seperti model pembelajaran langsung, pengajaran konsep, pembelajaran kooperatif, pengajaran berdasarkan masalah, dan diskusi dalam kelas. Arend (Trianto, 2001 : 24). Arend dan pakar model pembelajaran berpendapat bahwa tidak ada satu model pembelajaran dapat dirasakan baik, apabila telah diuji cobakan untuk mengajarkan materi pembelajaran tertentu. Dari semua model yang layak digunakan, *Reciprocal Teaching* merupakan salah satu model yang di duga mampu memperbaiki hasil pembelajaran. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* menetapkan siswa sebagai bagian suatu system yang bekerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dan belajar.

Keberhasilan model ini bukan semata-mata ditentukan oleh individu secara utuh, melainkan perolehan akan semakin baik. Selain itu, model pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang sulit serta dapat menumbuhkan kemampuan kerja sama, berfikir kritis, kemampuan untuk membantu sesama teman serta keterampilan sosial lainnya dalam menjalani komunikasi antar siswa, sehingga tercipta hasil belajar yang diharapkan.

Alasan memilih Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* karena model pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan model pembelajaran terbalik, yang berperan penting dalam pembelajaran adalah siswa, yaitu siswa dituntut menjadi “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-

temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbingan yang melakukan (bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang belum atau kurang tahu). Model *Reciprocal Teaching* sangat membantu siswa berfikir kreatif, mudah mengerti, memotivasi untuk belajar, siswa dapat belajar mandiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2016/2017”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas.
2. Dalam penyampaian materi pembelajaran, guru banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi sehingga siswa merasa bosan
3. Tidak adanya variasi model pembelajaran yang digunakan
4. Hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak masih rendah.

C. Batasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Kemandirian yang diteliti adalah kemandirian belajar siswa kelas XI Akuntansi untuk turut serta, terlibat, bertanya, berusaha, melaksanakan, menilai, dan melatih diri untuk lebih mandiri dalam pokok bahasan jurnal khusus.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak pada pokok bahasan jurnal khusus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2016/2017 dalam materi jurnal khusus ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2016/2017 dalam materi jurnal khusus ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun ajaran 2016/2017 dalam materi jurnal khusus .
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak tahun ajaran 2016/2017 dalam materi jurnal khusus .

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang mata pelajaran akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana

pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hmaparan Perak bahwa pentingnya model pembelajaran untuk pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa calon guru khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat menggunakan model yang diterapkan agar proses pembelajaran tidak terlalu monoton dan siswa menjadi lebih mandiri.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

a. Hakekat Model Pembelajaran

Model merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan dalam proses belajar mengajar, seorang guru haruslah dapat melakukan dengan sebaik-baiknya sehingga sesuai dengan tujuan pengajaran yang diinginkan. Untuk itu guru dituntut agar dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam belajar mengajar sehingga terjadi umpan balik yang positif antara guru dan siswa.

Guru dituntut untuk dapat mengembangkan interaksi dalam proses belajar mengajar dan mengatasi berbagai masalah yang timbul didalamnya. Untuk belajar mengajar dan mengatasi berbagai masalah dalam melaksanakan pembelajaran, tentu diperlukan model-model pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar peserta didik sebagai konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Joyce dalam Trianto, (2010 : 22) berpendapat bahwa “Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran”. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Istarani (2011: 01) menyatakan bahwa “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan secara langsung dalam proses belajar mengajar”.

Oleh karena itu, dalam memiliki model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya, materi pembelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa dan sarana atau fasilitas yang disediakan, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan tepat tercapai dan akan membantu siswa untuk lebih paham dengan konsep pembelajaran.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Reciprocal Teaching adalah strategi belajar melalui kegiatan mengajarkan teman. Pada strategi ini siswa berperan sebagai “guru” menggantikan peran guru untuk mengajarkan teman-temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjadi contoh, fasilitator yang memberi kemudahan, bimbingan yang diberikan oleh guru yang tahu kepada orang yang kurang tahu (misalnya guru kepada siswa atau siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai). Bimbingan yang diberikan pada tahap pelaksanaan pembelajaran secara ketat, kemudian secara berangsur-angsur tanggung jawab belajar diambil oleh siswa yang belajar.

Menurut Sriyanti dan Marlina (Trianto, 2011:175) mengemukakan bahwa *Reciprocal Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri sehingga peserta didik mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar mandiri.

Menurut Nur dan Wikandari (Trianto, 2011:173) dengan pengajaran terbalik guru mengajarkan siswa untuk keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan kemudian membantu mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat dukungan.

Dari uraian di atas model pembelajaran *reciprocal Teaching* merupakan proses pembelajaran yang menciptakan interaksi atau kerjasama yang baik antara siswa dan guru, siswa dilatih untuk berfikir menyelesaikan masalah memberi ide terhadap yang lain, serta mampu membina pengetahuan yang baru sehingga pembelajaran tercapai secara optimal.

Dalam penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* siswa dituntut untuk bisa menjelaskan kembali suatu materi yang sedang berlangsung ke depan kelas sebagaimana layaknya seorang guru. Untuk itu sebelumnya siswa diarahkan untuk berdiskusi secara berkelompok tentang materi yang baru diajarkan. Dengan demikian proses belajar mengajar tidak monoton dan membosankan hanya berpusat pada guru melainkan siswa secara aktif belajar untuk berfikir tentang materi yang sedang dipelajari.

Palinscar (Shoimin, 1986: 153) menyatakan bahwa, *Reciprocal Teaching* mengandung empat strategi.

a. *Question Generating*

Dalam strategi ini, siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan efektif terkait materi yang sedang dibahas. Pernyataan tersebut diharapkan dapat mengungkap penguasaan konsep terhadap materi yang sedang dibahas.

b. *Clarifying*

Strategi *clarifying* ini merupakan kegiatan penting saat pembelajaran, terutama bagi siswa yang mempunyai kesulitan dalam memahami suatu materi. Siswa dapat bertanya kepada guru tentang konsep yang dirasa masih sulit atau belum bisa dipecahkan bersama kelompoknya. Selain itu, guru juga dapat mengklarifikasi konsep dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.

c. *Predicting*

Strategi ini merupakan strategi dimana siswa melakukan hipotesis atau pemikiran mengenai konsep apa yang akan didiskusikan selanjutnya oleh penyaji.

d. *Summarizing*

Dalam strategi ini terdapat kesempatan bagi siswa untuk mengidentifikasi informasi-informasi yang terkandung materi.

c. Langkah-langkah model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Menurut Shoimin (2013: 154), Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah :

1. Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok
Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokkan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Hal ini bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk, mereka diminta untuk mendiskusikan tentang transaksi jurnal khusus yang telah diterima.
2. Membuat pertanyaan (*Question Generating*)
Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikan di depan kelas.
3. Menyajikan hasil kerja kelompok
Guru menyuruh salah satu kelompok untuk menjelaskan temuannya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan.
4. Mengklarifikasi Permasalahan (*Clarifying*)
Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. Selain itu, guru mengadakan tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa.
5. Memberi soal latihan yang memuat soal pengembangan (*Predicting*)
Siswa pendapat soal latihan yang diberikan guru untuk mengerjakan secara individu. Soal ini memuat soal pengembangan dari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
6. Menyimpulkan materi yang dipelajari (*Summarizing*)
Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang dibahas.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

1. Kelebihan atau keunggulan Model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Ada keunggulan dari Model *Reciprocal Teaching* di sekolah yaitu:

- a. Mengembangkan kreativitas mahasiswa
- b. Memupuk kerjasama antar siswa
- c. Siswa belajar dengan mengerti
- d. Karena belajar dengan mengerti, siswa tidak mudah lupa
- e. Siswa belajar dengan mandiri
- f. Siswa termotivasi untuk belajar
- g. Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap
- h. Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri
- i. Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara depan kelas
- j. Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat
- k. Menumbuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat ramai atau kurang memperhatikan
- l. Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas

2. Kelemahan dan kekurangan Model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Adapun kekurangan dan kelemahan dari model *Reciprocal Teaching* antara lain:

- a. Adanya kurang-sungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai.
- b. Pendengar (siswa yang tak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana.
- c. Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memelihara aktivitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir.
- d. Butuh waktu yang lama
- e. Sangat sulit diterapkan jika pengetahuan siswa tentang materi prasyarat kurang
- f. Adakalanya siswa tidak mampu akan semakin tidak suka dengan pembelajaran tersebut
- g. Tidak mungkin seluruh siswa akan mendapat giliran untuk menjadi “guru siswa”

Pada setiap penggunaan pendekatan dalam pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang baik akan memberikan hasil belajar yang baik kepada siswa begitu juga sebaliknya,, pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat akan memberikan hasil yang buruk kepada siswa yang mengakibatkan siswa tidak mengerti terhadap apa yang di ajarkan oleh guru.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses aktif siswa yang sedang belajar untuk membangun pengetahuan sendiri dan guru hanya berperan sebagai fasilitator untuk menyediakan suasana belajar yang mendukung proses konstruksi pengetahuan siswa. Dengan diterapkan model *Reciprocal Teaching* diharapkan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang membantu siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan tidak pernah lepas dari segala cobaan dan tantangan yang akan dihadapi. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

Menurut Chaplin (Hayati 2008: 36) kemandirian berasal dari kata mandiri yang berarti pengaturan diri. Sedangkan kemandirian secara psikologis dan

mentalis menurut Hasan Basri (dalam Avan, 2010) merupakan keadaan seseorang yang dalam kehidupannya mampu memutuskan dan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain. Kemampuan demikian hanya mungkin dimiliki jika seseorang berkemampuan memikirkan dengan seksama tentang sesuatu yang dikerjakannya atau diputuskannya, baik dalam segi-segi manfaat atau keuntungannya, maupun segi-segi negatif dan kerugian yang akan dialaminya.

Arikunto (2006: 108) mengemukakan “membantu siswa untuk mandiri berarti menolong mereka dari bantuan orang lain”. Jadi dalam melakukan aktifitas menekankan pada kebebasan melakukan sesuatu secara langsung, bebas dari rasa takut. Perwujudan dari belajar mandiri dapat berupa belajar sendiri, belajar kelompok ataupun belajar klasikal.

Dengan demikian Kemandirian Belajar siswa adalah suatu kesadaran dari siswa untuk memenuhi kebutuhan belajarnya sendiri untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu. Inilah mengapa Kemandirian Belajar sangat dibutuhkan oleh siswa, karena siswa harus dapat belajar bertanggung jawab atas kemampuannya sendiri, baik pengetahuan akademik maupun keterampilan yang lain yang akan diaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari pengertian belajar mandiri tersebut dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar adalah kemauan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktifitas dan tanggung jawab dengan didorong oleh kekuatan dari dalam diri sendiri dalam usaha mencapai tujuan yang dianggap bernilai dan bermanfaat. Seseorang yang

mandiri cenderung lebih tergantung pada diri sendiri dari pada pihak lain, adanya akan sifat yang bebas dan kreatif.

b. Karakteristik Kemandirian Belajar

Karakteristik atau ciri seseorang yang memiliki Kemandirian Belajar adalah yang memiliki aspek-aspek Kemandirian Belajar. Menurut Ara (Siti Nurrani 2009: 34-35)

Adapun karakteristiknya adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga tidak merasa cemas, takut atau malu bila keputusan yang diambil tidak sesuai dengan pilihan atau keyakinan orang lain.
2. Memiliki inisiatif dan kreatif dalam proses belajar sehingga segala apa yang dilaksanakan ataupun yang dikerjakan terampil.
3. Mempunyai kemampuan untuk menemukan akar masalah mencari alternatif pemecahan masalah dan mengatasi masalah berbagai tantangan serta kesulitan lainnya, tanpa harus mendapat bimbingan dari orang tua dan atau dari orang dewasa lain dan juga dapat mengambil keputusan serta melaksanakan keputusan yang diambilnya.
4. Memiliki kepercayaan diri yang kuat dengan menunjukkan keyakinan atas segala tingkah laku dan menunjukkan sikap tidak takut menghadapi suatu kegagalan.
5. Mampu berfikir dan bertindak secara kreatif penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru
6. Mempunyai kecenderungan untuk mencapai tujuan, yaitu meningkatkan prestasinya
7. Dalam menghadapi masalah mencoba menyelesaikan sendiri tanpa bantuan orang lain
8. Mampu menentukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukannya tanpa bimbingan dan pengarahan orang lain.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik Kemandirian Belajar adalah mempunyai motivasi belajar yang tinggi, memiliki inisiatif dan kreatif dalam proses belajar akuntansi, mampu

mengambil keputusan dalam memecahkan masalah, memiliki kepercayaan diri atas kemampuan diri sendiri dan memiliki sikap tanggung jawab.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Kemandirian Belajar merupakan suatu kegiatan ataupun sikap dari individu dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran dengan mengembangkan sikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi, baik diberbagai lingkungannya, yang pada akhirnya akan mampu untuk berfikir dan bertindak sendiri. Menurut Walgito (2004: 46)) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian dalam belajar adalah :

- a. Faktor eksogen, merupakan faktor yang berasal dari luar diri sendiri yaitu berasal dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor yang berasal dari keluarga misalnya: jumlah anak dalam keluarga, posisi anak dalam urutan kelahiran, situasi anak yang kurang mendukung misalnya kekacauan keluarga, kurang perhatian orang tua dan keadaan ekonomi sosial ekonomi. Faktor yang berasal dari sekolah, yaitu proses belajar dan pergaulan dengan teman. Faktor dari masyarakat yaitu lingkungan tempat tinggal dan pergaulan dalam masyarakat.
- b. Faktor indogen, yaitu yang berasal dari diri sendiri yang terdiri dari faktor fisiologis yaitu kondisi fisik yang sehat atau tidak sehat dan faktor psikologis misalnya bakat, minat, motivasi dan kecerdasan.

Jadi Pada dasarnya, Kemandirian Belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam individu yang meliputi kematangan individu, usia, dan jenis kelamin, serta faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi faktor lingkungan keluarga, teman sebaya, dan system kehidupan yang berlangsung dimasyarakat.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pada hakikatnya hasil belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap, perubahan ini menjadi hasil dari tujuan pengajaran dalam proses belajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil belajar.

Hasil belajar sering diartikan sebagai penguasaan terhadap suatu materi dalam proses belajar mengajar melalui evaluasi, dalam proses belajar mengajar akan menyebabkan perubahan kearah yang lebih baik yang menuju pada tingkat keberhasilan yang diorientasikan pada hasil belajar. Perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar mengajar disebut sebagai hasil belajar.

Abdullah (7 juni 2015) “Dalam penelitian hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni penguasaan, perubahan emosional atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu”.

Dimayati (2006: 55) menyatakan “Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh dari proses belajar dan pembelajaran”. Pembelajaran merupakan suatu usaha dasar yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, sebagai perubahan tingkah laku yang diharapkan dapat terwujud

Sedangkan Aunurrahman (2008 : 37) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang berkat pengalaman dan latihan belajarnya yang akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2003:54) yaitu :

a. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor jasmaniah (biologis) yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
2. Faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
3. Faktor kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor Ekstern

Adapun faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
2. Faktor sekolah yang meliputi metode belajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajar, waktu dan metode belajar.
3. Faktor lingkungan masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut, hasil belajar siswa dapat diketahui melalui cara mengukur dan memahami tingkat keberhasilan tersebut melalui pemberian tugas. Tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar.

4. Materi Jurnal Khusus

Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi sejenis dan sering terjadi atau berulang-ulang.

Jurnal khusus mempunyai keuntungan-keuntungan sebagai berikut:

1. Dalam jurnal khusus dapat disediakan kolom-kolom khusus untuk beberapa jenis transaksi tertentu.
2. Setiap jurnal khusus dapat digunakan untuk mencatat satu jenis transaksi saja, sehingga memungkinkan pembagian tugas pencatatan kepada beberapa orang.

Sesuai dengan kegiatannya, untuk sebuah perusahaan dagang, buku harian khusus yang perlu disediakan adalah :

1. Jurnal penerimaan kas (*cash receipt journal*) buku jurnal yang sengaja dibuat untuk mencatat bukti transaksi keuangan yang terjadi karena adanya transaksi keuangan yang mengakibatkan jumlah saldo kas bertambah.

4. Jurnal penjualan (*sales journal*). Buku harian ini digunakan untuk mencatat penjualan barang dagang yang dilakukan secara kredit. Dalam buku harian ini akan terlihat akun piutang dagang dan penjualan.

Bentuk dari format penjualan adalah sebagai berikut :

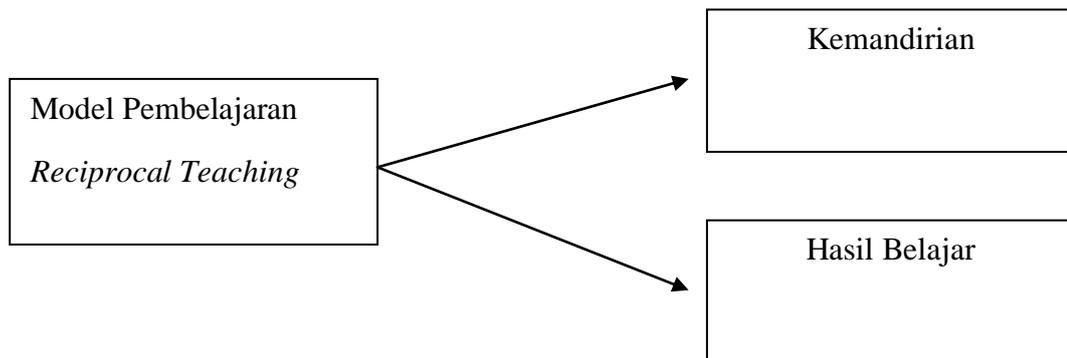
Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Ref	Termin	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)

B. Kerangka Konseptual

Pelajaran akuntansi sangatlah menarik jika diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga akan mengurangi kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran. Kemampuan siswa tersebut akan tampak pada saat siswa menceritakan kembali materi yang baru diajarkan oleh guru kepada teman kelompoknya menurut pemahaman terhadap materi tersebut.

Reciprocal Teaching adalah suatu model pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau member penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa. Maka disini siswa harus memiliki konsep pemahaman dan juga percaya diri untuk menjelaskan kembali materi pelajaran kedepan kelas.

Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemandirian dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1
Pradigma Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris dengan alat uji yang ada.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

3. Ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemandirian belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Islamiyah Hampan Perak tahun ajaran 2016/2017 dalam materi jurnal khusus.

4. Ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak tahun ajaran 2016/2017 dalam materi jurnal khusus.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2016/2017, yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 38 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008: 118) “Sampel adalah sebagian populasi yang jumlahnya dipandang dapat mewakili populasi sebagai sumber data penelitian”. Sehubungan jumlah kelas yang terdapat disekolah tersebut hanya 1 kelas. Maka siswa dalam kelas tersebut diambil seluruhnya menjadi sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian jumlah sampel sama dengan jumlah populasi penelitian ($n = N$) atau total sampling.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1	XI- Akuntansi	7 Orang	31 Orang
2	Jumlah	38 Orang	38 Orang

C. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Menurut Sugiyono (2014: 6) menyatakan “ Eksperimental adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatmen* (perlakuan).

b. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Pre-test dan Post-test Group, didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu dilakukan sebelum ekperimen (O_1) disebut pre-test, dan observasi sesudah ekperimen (O_2) disebut post-test. Bentuk rancangan adalah : Arikunto (2010: 124)

Tabel 3.3

Desain Penelitian

Pretest	Tindakan	Posttest
O_1	X	O_2

O_1 : Nilai pre-test (sebelum diberi instrument)

O_2 : Nilai post-test (sesudah diberi instrument)

X : Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variable Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*
2. Kemandirian
3. Hasil Belajar

2. Defenisi Operasional

Adapun yang menjadi defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya.

Menurut Shoimin (2013: 154), Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah :

- a. Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok
- b. Membuat pertanyaan (*Question Generating*)
- c. Menyajikan hasil kerja kelompok
- d. Mengkarifikasi Permasalahan (*Clarifying*)
- e. Memberi soal latihan yang memuat soal pengembangan (*Predicting*)
- f. Menyimpulkan materi yang dipelajari (*Summarizing*)

2. Kemandirian adalah suatu kesadaran dari siswa untuk memenuhi kebutuhan belajarnya sendiri untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Adapun indikator kemandirian belajar yaitu :

9. Mempunyai motivasi belajar yang tinggi.
 10. Memiliki inisiatif dan kreatif dalam proses belajar.
 11. Mempunyai kemampuan untuk menemukan akar masalah mencari alternatif pemecahan masalah.
 12. Memiliki kepercayaan diri yang kuat.
 13. Mampu berfikir dan bertindak secara kreatif penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru.
 14. Mempunyai kecenderungan untuk mencapai tujuan.
 15. Dalam menghadapi masalah mencoba menyelesaikan sendiri tanpa bantuan orang lain.
 16. Mampu menentukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukannya tanpa bimbingan dan pengarahan orang lain.
3. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang berkat pengalaman dan latihan belajarnya yang akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, dan sistematis sehingga dapat diolah.

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Angket

Instrumen angket pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa tentang penerapan kemandirian belajar siswa

dalam proses pembelajaran. Angket tersebut akan dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban, sehingga reesponden tinggal memberikan tanda ceklis pada kolom jawaban yang disediakan. Pengukuran variabel tersebut dengan menggunakan alternatif jawaban yang disediakan yaitu :

- a. Sangat Sesuai, apabila pernyataannya sangat sesuai dengan yang dilakukan responden.
- b. Sesuai, pernyataannya sesuai dengan yang dilakukan responden.
- c. Tidak Pasti, apabila pernyataan kurang sesuai dengan yang dilakukan responden.
- d. Tidak Sesuai, apabila pernyataannya tidak sesuai dengan yang dilakukan responden.
- e. Sangat Tidak Sesuai, apabila pernyataannya sangat tidak sesuai dengan yang dilakukan responden.

Adapun penskoran terhadap alternatif jawaban tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

Tablel 3.4
Penskoran Angket

Pernyataan Positif (+)	Skor	Pernyataan Negatif (-)	Skor
Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Tidak Pasti	3	Tidak Pasti	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

Adapun kisi-kisi angket ada 18 item yang belum di uji validitasnya dan akan diuji pada sekolah SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Adapun kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
1	Kemandirian Belajar	1. Motivasi belajar yang tinggi	1,2	
		2. Berprilaku inisiatif dan kreatif	3,4	
		3. Mempunyai alternatif pemecahan masalah	5,6	
		4. Berfikir dan bertindak secara kreatif	7,8	
		5. kecenderungan untuk mencapai tujuan	9,10	
		6. Ketidaktergantungan terhadap orang lain	11,12,13	
		7. Memiliki kepercayaan diri	14,15,16	
		8. Menentukan sesuatu sendiri tanpa bimbingan dan pengarahan orang lain	17,18	

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan an kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Tes berbentuk *essay* (uraian) yang berjumlah 9 item tes yang belum diuji validitasnya dan akan diuji kepada siswa kelas XI SMK Swasta Tarbiyah

Islamiyah Hampan Perak. Adapun tabel Lay Out Pretest dan Postes sebagai berikut:

Tabel 3.6

Tabel Lay Out Tes Tertulis *Pretest*

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Ranah Kognitif					Jumlah	Bobot Nilai
			C1	C2	C3	C4	C6		
Menyiapkan proses penyusunan jurnal khusus	1. Buku jurnal yang diperlukan untuk keperluan pencatatan transaksi teridentifikasi	1. Menjelaskan pengertian jurnal khusus	1	-	-	-	-	1	3
		2. Menjelaskan keempat jurnal khusus	3	-	-	-	5	2	3,10
	2. Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar	3. Memposting data transaksi kedalam jurnal khusus	-	4	2,6 ,7	8, 9		6	2,10, 10, 10,10

Keterangan :

- | | | | |
|----|---------------|----|------------|
| C1 | = Pengetahuan | C4 | = Analisis |
| C2 | = Pemahaman | C6 | = Evaluasi |
| C3 | = Penerapan | | |

Tabel 3.7
Tabel Lay Out Tes Tertulis *Posttest*

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Ranah Kognitif					Jumlah	Bobot Nilai
			C1	C2	C3	C4	C6		
Menyiapkan proses penyusunan jurnal khusus	3. Buku jurnal yang diperlukan untuk keperluan pencatatan transaksi teridentifikasi	4. Menjelaskan pengertian jurnal khusus	1	-	-	-	-	1	3
		5. Menjelaskan keempat jurnal khusus	3	-	-	-	5	2	3,10
	4. Transaksi tercatat dalam dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar	6. Memposting data transaksi kedalam jurnal khusus	-	4	2,6 ,7	8, 9		6	2,10, 10, 10,10

Keterangan :

- | | |
|------------------|---------------|
| C1 = Pengetahuan | C4 = Analisis |
| C2 = Pemahaman | C6 = Evaluasi |
| C3 = Penerapan | |

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk menentukan butir-butir pertanyaan dalam tes agar data yang diperoleh dari pengukuran tidak memberikan hasil yang salah. Untuk itu diperlukan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Untuk menemukan uji validitas tiap butir tes digunakan rumus koreksi produk moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Anas, 2011:181})$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara

N : Sampel

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas instrument menggunakan rumus Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma s_t^2}{s^2} \right) \quad (\text{Anas, 2011: 208})$$

Keterangan :

r_{11} : Koefesien realibilitas

n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan

$\sum s_t^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

s_t^2 : Varian total

c. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{Js} \quad (\text{Arikunto 2011 : 208})$$

Keterangan:

P = Proposisi menjawab benar atau tingkat kesukaran

B = Banyak peserta menjawab

Js = Jumlah peserta tes

Kriteria tingkat kesukaran tes:

1. Jika P 0,00 – 0,30 maka dikatakan soal sukar.
2. Jika P 0,31 – 0,70 maka dikatakan soal sedang.
3. Jika P 0,71 – 1,00 maka dikatakan soal mudah.

d. Daya Beda Soal

Untuk menentukan daya beda soal digunakan rumus:

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

P_A = Tingkat kesukaran pada kelompok atas

P_B = Tingkat kesukaran pada kelompok bawah

Kriteria daya pembeda soal:

D = 0,00 – 0,20 : Jelek

D = 0,21 – 0,40 : Cukup

D = 0,41 – 0,70 : Baik

D = 0,71 – 1,00 : Baik sekali

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sugiyono (2014: 147).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014: 147) menyatakan bahwa : Analisis Deskriptif Statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2014: 147) menyatakan “ Analisis Inferensial adalah teknik statistic yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi.

a. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis di bagi dua jenis yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang di gunakan adalah uji Lillefours. Menurut Sudjana (2005: 466). Langkah-langkah yang dilakukan adlaah sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Diminta :

\bar{X} = Rata-rata nilai hasil belajar

S = Standar deviasi

- b. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

- c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang digunakan dengan

$$S(Z_1), \text{ maka } S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya.
- e. Mengambil harga mutlak yang paling benar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Kriteria pengujian di terima apabila hipotesis bedistribusi normal jika $L_o < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_o > T_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi dengan normal.

2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variansi.

Rumus yang dapat digunakan adalah F, (Sugiyono, 2011: 276)

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = varians Terbesar

S_2^2 = Varians Terkecil

Kriteria Pengujian :

1. Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data homogen.

2. Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak homogen.

3. Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t yaitu:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}} \text{ Sudjono (2011: 312)}$$

Dimana :

t = t hitung

M_D = Mean deviasi

Pengujian ini adalah $\alpha (=0,05)$ dengan kriteria pengujian :

1. Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan.
2. Hipotesis ditolak apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

SMK TARBIYAH ISLAMIYAH terletak di jalan Besar Hamparan Perak Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Desa Selemak Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang Kode Pos 20374, Nomor Telepon / HP 06168737406 / 081361329869. Sekolah ini didirikan pada tahun 1996. Berdirinya SMK ini karena adanya usulan dari masyarakat dan tokoh masyarakat serta pendidik yang merasa bahwa masih membutuhkan sarana pendidikan di tempat tersebut. Dengan profil sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMK Tarbiyah Islamiyah
Nama Kepala Sekolah	: JULKHAIRI SAM, S.Pd
Didirikan Pada	: 1996 (BISMEN), 2006 (TR), 2013 (TKJ)
Nomor Identitas Sekolah	:421.15270.PDM.2010/421.5268.PDM.2010
Alamat	: Jalan Perintis Kemerdekaan Simpang Beringin Kec. Hamparan Perak
Kelurahan	: Selemak
Kecamatan	: Hamparan Perak
Kota	: Deli Serdang
Propinsi	: Sumatera Utara
Email	: smktarbiyah1@yahoo.co.id

Sekolah ini terletak ditempat yang strategis dan mudah terjangkau, lingkungan sekolah yang tertata rapi dan asri juga merupakan salah satu faktor pendukung yang membuat para siswa nyaman berada di lingkungan disekolah.

2. Visi dan Misi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak

a. Visi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak

Berkualitas, cerdas, trampil, terpercaya serta profesional dalam segala bidang berdasarkan IMTAQ dan IPTAK.

b. Misi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak

1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas tinggi
2. Mewujudkan pendidikan serta peserta didik yang cerdas dan trampil
3. Mewujudkan pendidikan yang terpercaya dan berstandart internasional
4. Mewujudkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan
5. Mewujudkan pendidikan yang melahirkan manusia yang profesional
6. Mewujudkan pendidikan IMTEK

3. Struktur Organisasi

➤ Yayasan

- ❖ Ketua : H. Ishak M.Pd
- ❖ Sekretaris : Jamaiah, S.Pd
- ❖ Anggota : Fahrizal Amri Ismar, S.Kom
Dra. Mardiana

- Komite Sekolah :M. Razali, S.Pd
- Kepala Sekolah : Julkhairi Sam, S.Pd
- Wakil Kepala Sekolah : Yasir Abdi, S.Pd
- PKS III : Efendi, S.Pd
- PKS III :Sangkot Perlindungan Pohan, S.Pd.I
- Bendahara SMK : Veria Handayani, S.Pd
- Tata Usaha
 - ❖ Dian Widya Utami : Ka. Tata Usaha
 - ❖ Veria Handayani, S.Pd : Staf Tata Usaha
 - ❖ Yuli Hardiyanti : Staf Tata Usaha
- Staf Guru

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak, populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI AK yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 38 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI SMK.

Desain penelitian ini menggunakan desain *Pre Test Experimental* dengan teknik *one group pre test-post test design* yang artinya sebelum dilakukannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembeajaran *Reciprocal Teaching* terlebih dahulu diberikan tes awal (*pre test*) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa, kemudian peneliti

melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan memberikan materi jurnal khusus, setelah itu peneliti akan memberikan test akhir (*post test*) kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

C. Hasil Penelitian

1. Uji validitas Angket dan Tes

a. Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar

Penelitian ini menggunakan instrument soal uraian yang dikutip dari buku teks siswa dan telah di uji validitasnya. Untuk menghitung validitas angket tiap soal digunakan rumus *product Moment* yaitu:

$$\begin{aligned} N &= 38 & Y &= 2263 \\ \sum X &= 125 & Y^2 &= 137.279 \\ \sum X^2 &= 425 & \sum XY &= 7532 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_x &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{38 \cdot 7532 - (125)(2263)}{\sqrt{(38(425) - (125)^2)(38(137279) - (2263)^2)}} \\ &= \frac{286216 - 282873}{\sqrt{(16150 - 15625)(5216602 - 5121169)}} \\ &= \frac{3341}{\sqrt{(525)(95433)}} \\ &= \frac{3341}{\sqrt{50102325}} \\ &= \frac{3341}{707829} = 0,472 \end{aligned}$$

Hasil uji validitas angket pada sampel sebanyak 38 siswa dengan taraf kebebasan ($dk = n - 2$) dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,329). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,472. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item angket nomor satu dinyatakan valid dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni $0,472 > 0,329$. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal nomor 2 sampai 9, adapun hasil validitas untuk semua angket ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar Siswa

No Item angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.472006	0,329	Valid
2	0.456583	0,329	Valid
3	0.643569	0,329	Valid
4	0.664698	0,329	Valid
5	0.505237	0,329	Valid
6	0.638408	0,329	Valid
7	0.482511	0,329	Valid
8	0.545391	0,329	Valid
9	0.473161	0,329	Valid
10	0.463077	0,329	Valid
11	0.643569	0,329	Valid
12	0.419221	0,329	Valid
13	0.384215	0,329	Valid
14	0.456583	0,329	Valid
15	0.638408	0,329	Valid

b. Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Dari perhitungan 9 soal tes dinyatakan valid ada 8 soal. Yaitu soal tes nomor 1,2,4,5,6,7,8,9. Maka untuk perhitungan uji validitas soal nomor satu adalah:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{38 \cdot 30700 - (355)(3245)}{(38(3425) - (355)^2)(38(282935) - (3245)^2)} \\ &= \frac{1166600 - 1151975}{(130150 - 126025)(10751150 - 10530025)} \\ &= \frac{14625}{\sqrt{(4125)(221125)}} \\ &= \frac{14625}{\sqrt{912140625}} \\ &= \frac{14625}{3020166} = 0,484 \end{aligned}$$

Hasil uji validitas soal sebanyak 38 siswa dengan taraf kebebasan $dk) = n-2$ dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,329). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,484. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item soal test nomor satu dinyatakan valid dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni $0,482 > 0,329$. Dengan cara yang sama dilakukan pada soal nomor 2 sampai 9, adapun hasil validitas untuk semua hasil belajar siswa ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

No Item Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,484245	0,329	Valid
2	0,41732	0,329	Valid
3	0,436078	0,329	Valid
4	0,403796	0,329	Valid
5	0,403651	0,329	Valid
6	0.634808	0,329	Valid
7	0.752881	0,329	Valid

2. Uji Reliabilitas Angket dan Tes

a. Uji Reliabilitas Angket

Item angket yang sudah valid akan diuji reabilitas dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \\ &= \left(\frac{38}{38-1} \right) \left(1 - \frac{8.6788}{67.876} \right) \\ &= \left(\frac{38}{37} \right) (1 - 0,127) \\ &= (1,027) (0,873) \\ &= 0,896 \end{aligned}$$

Hasil uji reliabilitas angket pada sampel sebanyak 38 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,329). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar 0,896 .

berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas maka dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, yakni $0,896 > 0,329$ yang artinya angket tersebut riabel.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar

Item soal tes yang sudah valid di uji reabilitas dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right) \\ &= \left(\frac{38}{38-1} \right) \left(1 - \frac{6,946}{157,3} \right) \\ &= \left(\frac{38}{37} \right) (1 - 0,0441) \\ &= (1,027) (0,9559) \\ &= 0,981 \end{aligned}$$

Hasil uji reliabilitas hasil belajar pada sampel sebanyak 38 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,329). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar 0,981. berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas maka dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, yakni $0,981 > 0,329$ yang artinya soal tersebut riabel.

3. Hasil Skor Kemandirian Belajar Siswa Sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan Sesudah Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Hasil skor kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil kemandirian siswa, sehingga dinyatakan bahwa ada peningkatan kemandirian belajar siswa. Data hasil kemandirian siswa terlihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Skor Kemandirian Belajar Siswa

No	Nama	Skor sebelum menggunakan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	Skor sesudah menggunakan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>
1	Astri Muliati	50	55
2	Dedek Andiriani	55	59
3	Dilla Syafitri	55	58
4	Dinda Irawan	58	61
5	Dini Amita	57	62
6	Dwi Intan Pratiwi	53	57
7	Elvira	45	49
8	Fauziah Nur Sitinjak	45	48
9	Fitri Andayani	42	47
10	Hermawan	37	38
11	Hidayati	45	51
12	Intan Permata Sari	50	52
13	Khairul Amri	60	63
14	Mahfuzah Arwisya	65	68
15	Maulana Fauzi	61	63
16	Mawar Kirana	48	52
17	Maysarah	48	50
18	Muhammad Delfandi	52	54
19	Muhammad Guntur	50	54

20	Mutia Aljannati	60	64
21	Mutia Husna	62	65
22	Nadya Nurhasanah	58	59
23	Najaria	72	76
24	Nurul Hasanah	69	71
25	Putri Purnama Lestari	65	68
26	Putri Ramadanah	65	68
27	Putri Ramadani	58	60
28	Rachmi Agustya Putri	60	67
29	Rahmad Wahyudi	65	59
30	Ratilah Amiah	55	63
31	Rodiah Aulia	60	62
32	Siti Aminah	59	70
33	Siti Zuraidah	58	70
34	Tiara Wahyu Lidya	72	75s
35	Vira Trinanda	60	62
36	Wahyu Ade Alvino	58	61
37	Wahyu Ningsih	58	61
38	Erika Pohan	45	48
JUMLAH		2135	2263
Nilai Terendah		37	38
Nilai Tertinggi		72	76
Rata-Rata		56,18421	59,55263
Standart Deviasi		8,19	8,24
Varian		67,0761	67,8976

4. Hasil Belajar Siswa Sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan Sesudah Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, sehingga dinyatakan

bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Pre Test	Post Tes
1	Astri Muliati	80	95
2	Dedek Andiriani	70	95
3	Dila Syafitril	75	90
4	Dinda Irawan	70	80
5	Dini Amita	80	100
6	Dwi Intan Pratiwi	85	100
7	Elvira	80	90
8	Fauziah Nur Sitinjak	70	90
9	Fitri Andayani	85	100
10	Hermawan	65	85
11	Hidayati	65	65
12	Intan Permata Sari	75	80
13	Khairul Amri	45	50
14	Mahfuzah Arwisya	65	85
15	Maulana Fauzi	50	60
16	Mawar Kirana	75	85
17	Maysarah	85	90
18	Muhammad Delfandi	65	70
19	Muhammad Guntur	50	55
20	Mutia Aljannati	65	90
21	Mutia Husna	80	90
22	Nadya Nurhasanah	65	85
23	Najaria	80	100
24	Nurul Hasanah	75	90
25	Putri Purnama Lestari	60	75
26	Putri Ramadanah	75	80
27	Putri Ramadani	75	95
28	Rachmi Agustya Putri	60	85
29	Rahmad Wahyudi	55	70
30	Ratilah Amiah	65	90
31	Ratilah Amiah	75	90
32	Siti Aminah	75	80
33	Siti Zuraidah	80	100

34	Tiara Wahyu Lidya	80	90
35	Vira Trinanda	85	95
36	Wahyu Ade Alvino	80	100
37	Wahyu Ningsih	70	90
38	Erika Pohan	65	85
Jumlah		2700	3245
Rata-Rata		45	50
Nilai Tertinggi		85	100
Nilai Terendah		71,05263	85,39473
Standart Deviasi		10,28	12,54
Varian		105,67	157,2516

5. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran item soal nomor satu :

$$B = 34 \qquad \qquad \qquad J_s = 38$$

$$\begin{aligned} \text{Maka } P &= \frac{B}{J_s} \\ &= \left(\frac{34}{38} \right) = 0,894 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran item soal nomor satu diperoleh tingkat kesukaran 0,894 yang artinya item soal nomor satu termasuk kriteria mudah. Dengan cara yang sama dilakukan pada soal nomor 2 samapi 9. Adapun tingkat kesukaran soal untuk semua soal dilampirkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Tingkat Kesukaran Instrumen

No Soal	Banyak peserta menjawab (B)	Banyak peserta tes (Js)	$P = \frac{B}{Js}$	Kriteria	Kategori Soal
1	33	38	0,894	0,00-0,30=Sukar 0,31-0,70=Sedang 0,71- 1,00= Mudah	Mudah
2	23	38	0,605		Sedang
3	35	38	0,921		Mudah
4	36	38	0,947		Mudah
5	36	38	0,947		Mudah
6	37	38	0,973		Mudah
7	36	38	0,921		Mudah
8	37	38	0,710		Mudah
9	33	38	0,447		Sedang

6. Daya Beda Soal

Daya beda item soal nomor satu:

Tingkat kesukaran kelompok atas (P_A) = 1,05

Tingkat kesukaran kelompok bawah (P_B) = 0,78

$$D = P_A - P_B$$

$$= 1,05 - 0,78$$

$$= 0,27$$

Berdasarkan perhitungan daya beda soal nomor satu diperoleh $D = 0,27$ yang artinya item soal nomor satu termasuk kriteria soal Jelek. Dengan cara yang sama dilakukan pada soal nomor 2 sampai 9. Adapun daya beda soal ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Daya Beda Soal

No soal	P _A	P _B	D	Kriteria	Kriteria soal
1	1,05	0,78	0,27	0,00 - 0,20 : Jelek	Jelek
2	1,18	0,31	0,87	0,41 - 0,70 : Baik	Baik
3	1	0,84	0,16	0,00 - 0,20 : Jelek	Jelek
4	1	0,89	0,11	0,00 - 0,20 : Jelek	Jelek
5	1	0,89	0,11	0,00 - 0,20 : Jelek	Jelek
6	1	0,94	0,06	0,00 - 0,20 : Jelek	Jelek
7	1	0,31	0,69	0,41 - 0,70 : Baik	Baik
8	1,8	0,68	0,5	0,41 - 0,70 : Baik	Baik
9	1,35	0,21	1,14	0,71 - 1,00 : :Baik Sekali	Baik Sekali

D. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas Kemandirian dan Hasil Belajar

1. Uji Normalitas Kemandirian Belajar

Pengujian normalitas data kemandirian belajar dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, hasil uji normalitas kemandirian belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Kemandirian belajar

Kegiatan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Sebelum Perlakuan	-0.0195	0.1437	data berdistribusi normal
Sesudah perlakuan	0.0192	0,1437	data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel diatas sebelum perlakuan diperoleh $L_o = -0.0195$, pada tarafnya $\alpha = 0,05$ dan $n = 38$ maka $L_{tabel} 0,1437$. Maka $L_o < L_{tabel}$ (-

0.0195 < 0.1437), sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemandirian belajar sebelum perlakuan berdistribusi normal. Sedangkan setelah perlakuan $L_o = 0.0192$, maka $L_o < L_{tabel}$ ($0,0192 < 0,1437$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemandirian belajar setelah diberi perlakuan berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas kemandirian belajar di sajikan pada lampiran 5.

2. Uji Normalitas Hasil Belajar

Pengujian data normalitas hasil belajar dilakukan dengan menggunakan uji Lilifous, hasil uji normalitas hasil belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Hasil belajar

Kegiatan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Pre Test	-0,0346	0,1437	data berdistribusi normal
Post Test	-0,0213	0,1437	data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas sebelum perlakuan diperoleh $L_o = -0,0346$ pada tarafnya $\alpha = 0,05$ dan $n = 38$ maka $L_{tabel} = 0,1437$. Maka $L_o < L_{tabel}$ ($-0,0346 < 0,1437$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre test berdistribusi normal. Sedangkan setelah perlakuan $L_o = -0,0213$. Maka $L_o < L_{tabel}$ ($-0,0213 < 0,1437$), sehingga disimpulkan bahwa data post test berdistribusi normal. perhitungan uji normalitas hasil belajar di sajikan pada lampiran 6

b. Uji Homogenitas Kemandirian dan Hasil Belajar

1. Uji Homogenitas Kemandirian Belajar

Pengujian homogenitas kemandirian belajar dilakukan dengan menggunakan uji varians (F) hasil uji homogenitas kemandirian belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas Kemandirian Belajar

Kegiatan	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Sebelum perlakuan	670,761	1,01	1,75	Homogen
Sesudah perlakuan	678,976			

Dari tabel di atas perhitungan uji kesamaan varians hasil skor kemandirian belajar sebelum dan sesudah perlakuan dengan $dk = n-1$, maka $38-1 = 37$, untuk dk pembilang 37 dan dk penyebut 36 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu 1,74. Jadi diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}(1,34 < 1,74)$. Maka dapat disimpulkan bahwa data skor keaktifan belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah homogen. Perhitungan homogenitas keaktifan belajar di sajikan pada lampiran 9.

2. Uji Homogenitas Hasil Belajar

Pengujian homogenitas hasil belajar juga dilakukan dengan menggunakan uji varians (F), hasil uji prestasi belajar siswa terlihat pada tabel berikut

Tabel 4.10

Uji Homogenitas Hasil Belajar

Kegiatan	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Pre Test	105,6784	1,48	1,75	Homogen
Post Test	157,2516			

Dari hasil perhitungan pada uji kesamaan varians hasil pre test dan post test dengan $dk = n-1$ maka $38-1 = 37$, untuk dk pembilang 37 dan dk penyebut 36 dengan taraf nyata dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu 1,75. Jadi diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,48 < 1,75$). Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil pre test dan post test adalah homogen. Perhitungan homogenitas hasil belajar di sajikan pada lampiran 10.

c. Uji Hipotesis Kemandirian dan Hasil Belajar

1. Uji Hipotesis Kemandirian Belajar

Telah dapat diketahui bahwa data kemandirian belajar sebelum dan sesudah perlakuan adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji-t dan hasil perhitungan pada lampiran diperoleh $t_{hitung} = 4,88$ setelah dibandingkan dengan t_{tabel} pada $dk = 37$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} 1,683$ dan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,88 > 1,683$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga kesimpulannya adalah “Ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemandirian belajar siswa Kelas XI SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Uji Hipotesis Hasil Belajar

Telah dapat diketahui bahwa data pre test dan post test adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji-t dan hasil perhitungan pada lampiran diperoleh $t_{hitung} = 5,34$ setelah dibandingkan dengan t_{tabel} pada $dk = 37$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} 1,683$ dan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,34 > 1,683$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga kesimpulannya adalah “Ada pengaruh model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil belajar siswa Kelas XI SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2016/2017.

E. Pembahasan Analisis Data

1. Peningkatan Kemandirian Belajar dalam Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Dari penelitian data kemandirian belajar, sebelum di terapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* hasil kemandirian belajar siswa rendah. Masih labilnya emosi dan sikap, kelemahan emosional, kurang menyesuaikan diri serta ketidakmatangan emosi siswa. Dan kurangnya motivasi akan menyebabkan anak atau siswa malas untuk belajar,

konsentrasi belajar yang kurang baik serta kebiasaan belajar siswa yang mempengaruhi kemampuannya dalam berlatih dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru yang membuat siswa lebih cenderung mencontek dengan teman tanpa melakukan sendiri, dan kurang berinisiatif untuk melakukan hal yang membuat mereka sendiri untuk lebih mandiri dalam proses pembelajaran. Namun setelah diterapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terlihat bahwa, siswa lebih siap dalam belajar dan timbulnya inisiatif-inisiatif dari diri siswa dalam melakukan segala hal yang terjadi dalam proses pembelajaran tanpa mengharapkan teman terlebih dahulu untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh guru. Terbukti skor rata-rata kemandirian belajar sebelum diterapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah 56,18, namun setelah diterapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* skor rata-rata kemandirian siswa meningkat menjadi 59,55.

2. Peningkatan Hasil Belajar dalam Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Dari penelitian data hasil belajar, sebelum diterapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* siswa diberikan pre test terlebih dahulu untuk melihat pengetahuan awal siswa dan hasil belajarnya rendah dengan nilai rata-rata 71,05, namun setelah diterapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* diberi post test untuk melihat adakah perbedaan hasil belajar siswa dan hasilnya mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 85,39.

F. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada juga keterbatasan yaitu literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Bila dilihat dari skor kemandirian dan hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan angket dan tes dengan kerjasama antar sesama teman.
2. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan angket dan tes yang diberikan.
3. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat angket dan tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemandirian belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Islamiyah Hampanan Perak tahun ajaran 2016/2017 dalam materi jurnal khusus.
2. Ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak tahun ajaran 2016/2017 dalam materi jurnal khusus.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan tersebut ,maka penelitian ini mempunyai beberapa saran, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru supaya dapat memberdayakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sebagai alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa.
2. Kepada peneliti lainnya yang ingin menggunakan jenis penelitian yang sama, sebaiknya mencari dua kelas yang mana satu kelas dijadikan sebagai kelas kontrol dan satu kelas lagi dijadikan sebagai kelas eksperimen.

3. Kepada sekolah, model pembelajaran *Reciprocal Teaching* diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam menggunakan indicator.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basri, Hasan. 2010. *Remaja berkualitas (problematika Remaja dan Solusinya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, Hayati. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dimayanti. 2006. *Belajar dan Pembelajaran* : Rineka Cipta
- Istarani. 2011. *Model pembelajaran inovatif*. Medan : Media Pustaka
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Palinscar. 1986. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta. AR-HUZZ MEDIA
- Shoimin. 2013. *Model Pembelajaran Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta. AR-HUZZ MEDIA
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Reneka cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta
- Trianto. 2001. *Mendesain model pembelajaran inovatif. Progresif*, Jakarta. Kencana Predana Model Group.
- Winkel. 1991. *Bimbingan dan Konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Trianto. 2001. *Mendesain model pembelajaran inovatif. Progresif*, Jakarta. Kencana Predana Model Group.
- <http://emanmendrofa.blogspot.co.id/2017/01/Model-pembelajaran-kooperatif.html?m=1>.
Diunduh pada tanggal 3 januari 2017.

Lampiran 6

Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

No.	Testee/ Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Y	Y ²
1	Astri Muliati	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	2	3	55	3025
2	Dedek Andriani	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	59	3481
3	Dila Syafitri	3	2	5	3	3	1	4	4	5	5	2	5	5	4	2	2	2	1	58	3364
4	Dinda Irawan	3	3	2	3	5	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	5	3	4	61	3721
5	Dini Amita	3	2	4	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	1	2	4	62	3844
6	Dwi Intan Pratiwi	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	2	3	57	3249
7	Elvira	3	2	3	3	3	2	3	3	5	2	3	3	3	2	3	2	2	2	49	2401
8	Fauziah Nur Sitingjak	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	48	2304
9	Fitri Andayani	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	4	3	2	2	2	47	2209
10	Hermawan	2	1	2	2	3	1	3	2	2	4	3	2	2	3	3	1	1	1	38	1444
11	Hidayati	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	51	2601
12	Intan Permata Sari	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	5	3	5	3	1	2	3	52	2704
13	Khairul Amri	3	3	3	4	3	5	3	4	4	5	3	4	3	3	3	2	3	5	63	3969
14	Mahfuzah Arwisya	3	3	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	2	3	5	68	4624
15	Maulana Fauzi	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	2	3	1	3	4	63	3969
16	Mawar Kirana	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	52	2704
17	Maysarah	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	50	2500

18	Muhammad Delfandi	3	3	1	1	5	5	5	5	3	1	1	5	1	1	1	5	3	5	54	2916
19	Muhammad Guntur	3	1	3	3	5	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	1	1	4	54	2916
20	Mutia Aljannati	3	2	4	3	5	3	3	3	5	3	3	5	4	5	4	4	2	3	64	4096
21	Mutia Husna	4	1	5	2	4	4	5	3	5	4	2	5	5	5	5	1	1	4	65	4225
22	Nadya Nurhasanah	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	59	3481
23	Najaria	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	3	4	5	76	5776
24	Nurul Hasanah	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	3	3	3	4	5		5	3	71	5041
25	Putri Purnama Lestari	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	3	2	4	4	68	4624
26	Putri Ramadana	3	5	3	4	5	3	3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	3	68	4624
27	Putri Ramadani	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	60	3600
28	Rachmi Agustya Putri	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	63	3969
29	Rahmad Wahyudi	4	1	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	2	1	3	67	4489
30	Ratilah Amiah	4	3	3	3	3	2	4	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	59	3481
31	Rodiah Aulia	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	63	3969
32	Siti Aminah	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	62	3844
33	Siti Zuraidah	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	70	4900
32	Tiara Wahyu Lidya	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	75	5625
35	Vira Trinanda	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	62	3844
36	Wahyu Ade Alvino	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	61	3721
37	Wahyu Ningsih	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	61	3721
38	Erika Pohan	3	5	1	3	3	1	4	2	2	1	3	4	1	2	3	4	5	1	48	2304
	$\sum X$	125	109	129	113	142	123	140	127	136	133	120	136	129	137	130	102	109	123	2263	137279
	$\sum X^2$	416	355	470	348	547	436	518	440	515	483	395	511	470	507	458	327	355	436		
	$\sum XY$	7532	6647	7889	6882	8584	7544	8402	7683	8266	8000	7265	8233	7889	8272	7846	6154	6647	7544		

r hitung	0.472	0.457	0.644	0.665	0.505	0.6384	0.302	0.483	0.5454	0.274	0.473	0.463	0.644	0.419	0.3842	0.216	0.457	0.6384
r tabel	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	unvalid	valid	valid	unvalid	valid	valid	valid	valid	valid	unvalid	valid	valid
varian	0.373	1.252	1.11	0.567	0.686	1.2667	0.492	0.664	1.0071	0.905	0.677	0.899	1.11	0.786	0.7909	1.465	1.252	1.2667
$\sum Si^2$	8.679																	
st^2	67.88																	
reliabilitas	0.896																	

Lampiran 7

Uji Validitas dan Reliabilitas Tes

No	Testee/Item tes	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Y	Y ²
1	Astri Muliati	10	5	5	5	10	10	10	20	20	95	9025
2	Dedek Andriani	5	10	5	5	10	10	10	20	20	95	9025
3	Dila Syafitri	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90	8100
4	Dinda Irawan	10	5	0	5	10	10	10	20	10	80	6400
5	Dini Amita	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100	10000
6	Dwi Intan Pratiwi	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100	10000
7	Elvira	10	10	5	5	10	10	10	10	20	90	8100
8	Fauziah Nur Sitinjak	10	10	5	5	10	10	10	10	20	90	8100
9	Fitri Andayani	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100	10000
10	Hermawan	10	5	5	5	10	10	10	20	10	85	7225
11	Hidayati	5	5	0	5	5	10	5	10	20	65	4225
12	Intan Permata Sari	10	10	5	5	10	10	10	10	10	80	6400
13	Khairul Amri	5	5	5	5	10	10	10	0	0	50	2500
14	Mahfuzah Arwisya	10	10	0	5	10	10	10	10	20	85	7225
15	Maulana Fauzi	10	5	5	5	5	10	10	10	0	60	3600
16	Mawar Kirana	10	5	5	5	10	10	10	20	10	85	7225
17	Maysarah	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90	8100
18	Muhammad Delfandi	10	5	5	5	10	10	5	20	0	70	4900
19	Muhammad Guntur	5	10	5	0	10	5	10	10	0	55	3025
20	Mutia Aljannati	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90	8100
21	Mutia Husna	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90	8100
22	Nadya Nurhasanah	10	5	5	5	10	10	10	20	10	85	7225
23	Najaria	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100	10000
24	Nurul Hasanah	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90	8100
25	Putri Purnama Lestari	10	5	5	5	10	10	10	10	10	75	5625
26	Putri Ramadanah	10	10	5	5	10	10	10	20	0	80	6400
27	Putri Ramadani	10	5	5	5	10	10	10	20	20	95	9025
28	Rachmi Agustya Putri	5	10	5	5	10	10	10	20	10	85	7225
29	Rahmad Wahyudi	10	5	5	5	10	10	5	20	0	70	4900
30	Ratilah Amiah	10	10	5	5	10	10	10	20	20	90	8100
31	Rodiah Aulia	10	10	5	5	10	10	10	10	20	90	8100
32	Siti Aminah	10	10	5	5	10	10	10	10	10	80	6400
33	Siti Zuraidah	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100	10000
32	Tiara Wahyu Lidya	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90	8100
35	Vira Trinanda	10	5	5	5	10	10	10	20	20	95	9025

Lampiran 8

Tingkat Kesukaran

N0	RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	SKOR TOTAL
1	Astri Muliati	10	5	5	5	10	10	10	20	20	95
2	Dedek Andriani	5	10	5	5	10	10	10	20	20	95
3	Dila Syafitri	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90
4	Dinda Irawan	10	5	0	5	10	10	10	20	10	80
5	Dini Amita	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100
6	Dwi Intan Pratiwi	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100
7	Elvira	10	10	5	5	10	10	10	10	20	90
8	Fauziah Nur Sitinjak	10	10	5	5	10	10	10	10	20	90
9	Fitri Andayani	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100
10	Hermawan	10	5	5	5	10	10	10	20	10	85
11	Hidayati	5	5	0	5	5	10	5	10	20	65
12	Intan Permata Sari	10	10	5	5	10	10	10	10	10	80
13	Khairul Amri	5	5	5	5	10	10	10	0	0	50
14	Mahfuzah Arwisya	10	10	0	5	10	10	10	10	20	85
15	Maulana Fauzi	10	5	5	5	5	10	10	10	0	60
16	Mawar Kirana	10	5	5	5	10	10	10	20	10	85
17	Maysarah	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90
18	Muhammad Delfandi	10	5	5	5	10	10	5	20	0	70
19	Muhammad Guntur	5	10	5	0	10	5	10	10	0	55
20	Mutia Aljannati	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90
21	Mutia Husna	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90
22	Nadya Nurhasanah	10	5	5	5	10	10	10	20	10	85
23	Najaria	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100
24	Nurul Hasanah	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90
25	Putri Purnama Lestari	10	5	5	5	10	10	10	10	10	75
26	Putri Ramadana	10	10	5	5	10	10	10	20	0	80
27	Putri Ramadani	10	5	5	5	10	10	10	20	20	95
28	Rachmi Agustya Putri	5	10	5	5	10	10	10	20	10	85
29	Rahmad Wahyudi	10	5	5	5	10	10	5	20	0	70
30	Ratilah Amiah	10	10	5	5	10	10	10	20	20	90
31	Rodiah Aulia	10	10	5	5	10	10	10	10	20	90
32	Siti Aminah	10	10	5	5	10	10	10	10	10	80
33	Siti Zuraidah	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100
34	Tiara Wahyu Lidya	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90

Lampiran 9

Uji Daya Beda Soal

Tabel Kelompok Atas

No	Respomden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
1	5	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100
2	6	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100
3	9	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100
4	23	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100
5	33	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100
6	36	10	10	5	5	10	10	10	20	20	100
7	1	10	5	5	5	10	10	10	20	20	95
8	2	5	10	5	5	10	10	10	20	20	95
9	27	10	5	5	5	10	10	10	20	20	95
10	35	10	5	5	5	10	10	10	20	20	95
11	3	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90
12	7	10	10	5	5	10	10	10	10	20	90
13	8	10	10	5	5	10	10	10	10	20	90
14	17	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90
15	20	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90
16	21	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90
17	24	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90
18	30	10	10	5	5	10	10	10	20	20	90
19	31	10	10	5	5	10	10	10	10	20	90
Ja		19	19	19	19	19	19	19	19	19	
Ba		18	16	19	19	19	19	19	16	14	
PA		1.05	1.18	1	1	1	1	1	1.18	1.35	

Tabel kelompok bawah

20	32	10	10	5	5	10	10	10	20	10	90
21	37	10	5	5	0	10	10	10	20	20	90
22	10	10	5	5	5	10	10	10	20	10	85
23	14	10	10	0	5	10	10	10	10	20	85
24	16	10	5	5	5	10	10	10	20	10	85
25	22	10	5	5	5	10	10	10	20	10	85
26	28	5	10	5	5	10	10	10	20	10	85
27	38	10	5	5	5	10	10	10	20	10	85
28	4	10	5	0	5	10	10	10	20	10	80
29	12	10	10	5	5	10	10	10	10	10	80
30	27	10	5	5	5	10	10	10	20	20	95

31	32	10	10	5	5	10	10	10	10	10	80
32	25	10	5	5	5	10	10	10	10	10	75
33	18	10	5	5	5	10	10	5	20	0	70
34	29	10	5	5	5	10	10	5	20	0	70
35	11	5	5	0	5	5	10	5	10	20	65
36	15	10	5	5	5	5	10	10	10	0	60
37	19	5	10	5	0	10	5	10	10	0	55
38	13	5	5	5	5	10	10	10	0	0	50
	Jb	15	6	16	17	17	18	16	13	4	
	Bb	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
	PB	0.78	0.31	0.84	0.89	0.89	0.94	0.31	0.68	0.21	
	D=Pa-Pb	0,27	0.87	0.16	0.11	0.11	0.06	0.69	0.5	1.14	
	indeks diskriminasi	Jelek	Baik Sekali	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Baik	Baik	Baik Sekali	

Lampiran 10

1. Uji Normalitas Angket Sebelum Perlakuan

- Menyusun skor siswa terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan rumus

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$
$$= \frac{37 - 59,18421}{8,19}$$
$$= -2,34$$

$$Z_{\text{tabel}} = 0,0096$$

- Untuk menentukan $F(Z_i)$ digunakan nilai luas kurva normal baku.

$$F = 0,5 - 0,0096 = 0,4904$$

- Harga $S(Z_i) = \frac{fk}{n} = \frac{1}{38} = 0,0263$

- Harga $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0068 - 0,0263 = -0,0195$

$$\text{Rata-rata} = 56,18$$

$$L_{\text{hitung}} = -0,0195$$

$$S = 8,19$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,1437$$

Tabel Uji Normalitas Angket Sebelum Perlakuan

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	37	1	1	-2.34	0.0096	0.0068	0.0263	-0.0195
2	42	1	2	-1.73	0.418	-0.3638	0.0526	-0.4164
3	45	4	6	-1.36	0.0869	-0.0369	0.1579	-0.1948
4	48	2	8	-9.99	0.1611	-0.1111	0.2105	-0.3216
5	50	3	11	-0.75	0.2266	-0.1766	0.2895	-0.4661
6	52	1	12	-0.51	0.305	-0.255	0.3158	-0.5708
7	53	1	13	0.38	0.648	-0.598	0.3421	-0.9401
8	55	3	16	-0.14	0.4443	-0.3943	0.4211	-0.8154

9	57	1	17	-0.09	0.5359	-0.4859	-0.0024	-0.4835
10	58	6	23	0.22	0.5871	0.6371	0.6053	0.0318
11	59	1	24	0.35	0.6368	-0.5868	0.6316	-1.2184
12	60	5	29	0.1	0.5398	0.5898	0.7632	-0.1734
13	61	1	30	0.59	0.7234	-0.6734	0.7895	-1.4629
14	62	1	31	0.71	0.7612	-0.7112	0.8158	-1.5270
15	65	4	35	1.08	0.8599	-0.8099	0.9211	-1.7310
16	69	1	36	1.57	0.9918	-0.9418	0.9474	-1.8892
17	72	2	38	1.93	0.9732	-0.9232	1.0000	-1.9232

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = -0,0195$ dan uji lilifors taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 38$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1437$. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($-0,0195 < 0,1437$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Angket Sesudah Perlakuan

- Menyusun skor siswa terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan rumus

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$= \frac{38 - 59,55263}{8,24}$$

$$= -2,61$$

$$Z_{tabel} = 0,1437$$

- Untuk menentukan F (Z_i) digunakan nilai luas kurva normal baku.

$$F = 0,5 - 0 = 0,1437$$

- Harga S (Z_i) = $\frac{fk}{n} = \frac{1}{38} = 0,0263$

- Harga F (Z_i) - S (Z_i) = $0,1455 - 0,0263 = 0,1192$

Rata-rata = 59,55

$L_{hitung} = 0,0192$

S = 8,24

$L_{tabel} = 0,1437$

Tabel Uji Normalitas Angket Sesudah Perlakuan

No	Xi	Fi	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi-S(Zi))
1	38	1	1	-2.61	0.0045	0.0455	0.0263	0.0192
2	47	1	2	-1.52	0.0643	-0.0143	0.0526	-0.0669
3	48	2	4	-1.4	0.0808	-0.0308	0.1053	-0.1361
4	49	1	5	-1.28	0.1003	-0.0503	0.1316	-0.1819
5	50	1	6	-1.15	0.1251	-0.0751	0.1579	-0.2330
6	51	1	7	-1.03	0.1292	-0.0792	0.1842	-0.2634
7	52	2	9	-0.91	0.1814	-0.1341	0.2368	-0.3709
8	54	2	11	-0.67	0.2514	-0.2014	0.3158	-0.5172
9	55	1	12	-0.55	0.2912	-0.2412	0.3158	-0.5570
10	57	1	13	-0.3	0.3871	-0.3371	0.3421	-0.6792
11	58	1	14	0.41	0.6591	0.7091	0.3684	0.3407
12	59	3	17	-0.06	0.4761	-0.4261	0.4474	-0.8735
13	60	1	18	0.05	0.7088	0.7588	0.4737	0.2851
14	61	3	21	0.17	0.8675	0.9175	0.5526	0.3649
15	62	3	24	0.29	0.6141	0.6641	0.6316	0.0325
16	63	4	28	0.41	0.5199	0.5699	0.7368	-0.1669
17	64	1	29	1.02	0.8481	0.8981	0.7632	0.1349
18	65	1	30	0.66	0.7454	0.7954	0.7895	0.0059
19	67	1	31	0.9	0.8159	0.8659	0.8158	0.0501
20	68	3	34	1.02	0.8438	0.8938	0.8947	-0.0009
21	70	1	35	1.26	0.8926	0.9426	0.9211	0.0215
22	71	1	36	1.38	0.9162	0.9662	0.9474	0.0188
23	75	1	37	1.87	0.9693	1.0193	0.9737	0.0456
24	76	1	38	1.99	0.9767	1.0267	1.0000	0.0267

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,0192$ dan uji lilifors taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 42$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1437$. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0192 < 0,1437$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Lampiran 11

3. Uji Normalitas Pre Test

- Menyusun skor siswa terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan rumus

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$= \frac{45 - 71,05}{10,28}$$

$$= -2,53$$

$$Z_{\text{tabel}} = 0,1437$$

- Untuk menentukan $F(Z_i)$ digunakan nilai luas kurva normal baku.

$$F = 0,5 - 0,1437 = 0,3563$$

- Harga $S(Z_i) = \frac{fk}{n} = \frac{1}{38} = 0,0263$

- Harga $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0443 - 0,0263 = -0,018$

$$\text{Rata-rata} = 71,05$$

$$L_{\text{hitung}} = -0,0346$$

$$S = 10,28$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,1437$$

Tabel Uji Normalitas Pre Test

No	Xi	Fi	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi-S(Zi))
1	45	1	1	-2.53	0.0057	0.0443	0.0263	-0.0346
2	50	2	3	-2.04	0.0207	0.0293	0.0789	-0.0760
3	55	1	4	-1.56	0.0594	-0.0094	0.1053	-0.1673
4	60	2	6	-1.07	0.1423	-0.0923	0.1579	-0.4607
5	65	8	14	-0.58	0.281	-0.231	0.3684	-0.7047
6	70	4	18	-0.1	0.1358	-0.0858	0.4737	-0.7700
7	75	8	26	0.38	0.648	0.698	0.6842	-0.1967
8	80	8	34	0.87	0.8078	0.8578	0.8947	-0.1422
9	85	4	38	1.35	0.9115	0.9615	1	0.9615

4. Uji Normalitas Post Test

- Menyusun skor siswa terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan rumus

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$= \frac{50 - 85,39}{12,54}$$

$$= -2,82$$

$$Z_{\text{tabel}} = 0,1437$$

- Untuk menentukan $F(Z_i)$ digunakan nilai luas kurva normal baku.

$$F = 0,5 - 0,1437 = 0,3563$$

- Harga $S(Z_i) = \frac{f^k}{n} = \frac{1}{38} = 0,0263$

- Harga $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0476 - 0,0263 = -0,0213$

$$\text{Rata-rata} = 85,39$$

$$L_{\text{hitung}} = -0,0213$$

$$S = 12,34$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,1437$$

Tabel Uji Normalitas Post Test

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	50	1	1	-2.82	0.0024	0.0476	0.0263	0.0213
2	55	1	2	-2.42	0.0078	0.0422	0.0526	-0.0104
3	60	1	3	-0.68	0.2482	0.1982	0.0789	0.1193
4	65	1	4	-1.62	0.0526	-0.0026	0.1053	-0.1079
5	70	2	6	-1.22	0.1131	-0.0631	0.1579	-0.2210
6	75	1	7	-0.82	0.209	-0.159	0.1842	-0.3432
7	80	4	11	-0.43	0.3336	-0.2836	0.2895	-0.5731
8	85	6	17	-0.03	0.488	-0.438	0.4474	-0.8854
9	90	11	28	-0.36	0.6406	-0.5906	0.7368	-1.3274
10	95	4	32	0.76	0.7764	0.8264	0.8421	-0.0157
11	100	6	38	1.16	0.877	0.927	1	-0.0730

Lampiran 12

UJI HOMOGENITAS

1. Data Skor Angket Sebelum Perlakuan Dan Sesudah Perlakuan

- Hasil skor angket sebelum perlakuan

$$\bar{X} = 56,18 \quad S_1^2 = 670,761 \quad n = 38$$

- Hasil angket setelah perlakuan

$$\bar{X} = 59,55 \quad S_1^2 = 678,976 \quad n = 38$$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{44,2225}{43,6921}$$

$$F = 1,01$$

Jika harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$

(1,01 < 1,75). Dapat di simpulkan data skor angket adalah homogen.

Lampiran 13

UJI HOMOGENITAS

2. Data Pre Test Dan Post Test

- Hasil skor belajar sebelum perlakuan

$$\bar{X} = 71,05 \qquad S_1^2 = 105,6784 \qquad n = 38$$

- Hasil belajar siswa nilai post test

$$\bar{X} = 85,39 \qquad S_1^2 = 157,2516 \qquad n = 38$$

$$F = \frac{\textit{Varians terbesar}}{\textit{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{157,2516}{105,6784}$$

$$F = 1,48$$

Jika harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$

(1,48 < 1,75s). Dapat di simpulkan data test adalah homogen.

Lampiran 14

**Tabel Bantu Perhitungan Selisih Skor Angket
Sebelum dan Sesudah Perlakuan**

No	ITEM TES/NAMA	X	Y	D	D2
1	Astri Muliati	50	55	-5	25
2	Dedek Andriani	55	59	-4	16
3	Dila Syafitri	55	58	-3	9
4	Dinda Irawan	58	61	-3	9
5	Dini Amita	57	62	-5	25
6	Dwi Intan Pratiwi	53	57	-4	16
7	Elvira	45	49	-4	16
8	Fauziah Nur Sitingjak	45	48	-3	9
9	Fitri Andayani	42	47	-5	25
10	Hermawan	37	38	-1	1
11	Hidayati	45	51	-6	36
12	Intan Permata Sari	50	52	-2	4
13	Khairul Amri	60	63	-3	9
14	Mahfuzah Arwisya	65	68	-3	9
15	Maulana Fauzi	61	63	-2	4
16	Mawar Kirana	48	52	-4	16
17	Maysarah	48	50	-2	4
18	Muhammad Delfandi	52	54	-2	4
19	Muhammad Guntur	50	54	-4	16
20	Mutia Aljannati	60	64	-4	16
21	Mutia Husna	62	65	-3	9
22	Nadya Nurhasanah	58	59	-1	1
23	Najaria	72	76	-4	16
24	Nurul Hasanah	69	71	-2	4
25	Putri Purnama Lestari	65	68	-3	9
26	Putri Ramadana	65	68	-3	9
27	Putri Ramadani	58	60	-2	4
28	Rachmi Agustya Putri	60	63	-3	9
29	Rahmad Wahyudi	65	67	-2	4
30	Ratilah Amiah	55	59	-4	16
31	Rodiah Aulia	60	63	-3	9
32	Siti Aminah	59	62	-3	9
33	Siti Zuraidah	58	70	-12	144
32	Tiara Wahyu Lidya	72	75	-3	9
35	Vira Trinanda	60	62	-2	4
36	Wahyu Ade Alvino	58	61	-3	9

37	Wahyu Ningsih	58	61	-3	9
38	Erika Pohan	45	48	-3	9
	Jumlah			-128	552

Lampiran 15

Tabel Bantu Perhitungan Selisih Nilai Pre-Test dan Post-Test

No	ITEM TES/NAMA	Pretest	Postest	D	D ²
1	Astri Muliati	80	95	-15	225
2	Dedek Andriani	70	95	-25	625
3	Dila Syafitri	75	90	-15	225
4	Dinda Irawan	70	80	-10	100
5	Dini Amita	80	100	-20	400
6	Dwi Intan Pratiwi	85	100	-15	225
7	Elvira	80	90	-10	100
8	Fauziah Nur Sitingjak	70	90	-20	400
9	Fitri Andayani	85	100	-15	225
10	Hermawan	65	85	-20	400
11	Hidayati	65	65	0	0
12	Intan Permata Sari	75	80	-5	25
13	Khairul Amri	45	50	-5	25
14	Mahfuzah Arwisya	65	85	-20	400
15	Maulana Fauzi	50	60	-10	100
16	Mawar Kirana	75	85	-10	100
17	Maysarah	85	90	-5	25
18	Muhammad Delfandi	65	70	-5	25
19	Muhammad Guntur	50	55	-5	25
20	Mutia Aljannati	65	90	-25	625
21	Mutia Husna	80	90	-10	100
22	Nadya Nurhasanah	65	85	-20	400
23	Najaria	80	100	-20	400
24	Nurul Hasanah	75	90	-15	225
25	Putri Purnama Lestari	60	75	-15	225
26	Putri Ramadana	75	80	-5	25
27	Putri Ramadani	75	95	-20	400
28	Rachmi Agustya Putri	60	85	-25	625
29	Rahmad Wahyudi	55	70	-15	225
30	Ratilah Amiah	65	90	-25	625
31	Rodiah Aulia	75	90	-15	225
32	Siti Aminah	75	80	-5	25
33	Siti Zuraidah	80	100	-20	400
32	Tiara Wahyu Lidya	80	90	-10	100
35	Vira Trinanda	85	95	-10	100
36	Wahyu Ade Alvino	80	100	-20	400

37	Wahyu Ningsih	70	90	-20	400
38	Erika Pohan	65	85	-20	400
	Jumlah			-545	9575

Lampiran 16

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis Angket

Uji hipotesis dilakukan dengan uji dengan standart eror sebagai berikut:

$$\text{Dik : } \Sigma D = -128 \quad N: 38$$

Maka:

- a. Mencari *Mean of Difference* (MD) yaitu rata –rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II dengan formulasi sebagai berikut :

$$M_D = \frac{\Sigma D}{N}$$

$$M_D = \frac{-128}{38} M_D = -3,37$$

- b. Mencari Standar Error (standar kesesatan) dari Mean of Different (SE_{MD}) yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{4,23}{\sqrt{38-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{4,23}{6,08}$$

$$SE_{MD} = 0,69$$

- c. Mencari deviasi standar dari perbedaan antar skor variabel I dengan skor variabel II. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SE_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \frac{(\Sigma D)^2}{N}}$$

$$SE_D = \sqrt{\frac{552}{438} - \frac{(-128)^2}{38}}$$

$$SE_D = \sqrt{14,53 - (-3,37)}$$

$$SE_D = \sqrt{17,9}$$

$$SE_D = 4,23$$

d. Menghitung $t_{\text{observasi}}$ dengan formula statistik :

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{M_D}{SE_{MD}} \\ &= \frac{-3,37}{0,69} = 4,88 \end{aligned}$$

Harga t_{tabel} pada $dk = n-1 = 38-1 = 37$ pada taraf $\alpha = 0,05$ adalah $t_{\text{tabel}} 1,683$.

Jika t_{hitung} (4,88) dibandingkan t_{tabel} (1,683) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan kata lain terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Siswa kelas XI SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah .

Lampiran 17

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis Test

Uji hipotesis dilakukan dengan uji dengan standart eror sebagai berikut:

$$\text{Dik : } \Sigma D = -1545 \quad N: 38$$

Maka:

- e. Mencari *Mean of Difference* (MD) yaitu rata –rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II dengan formulasi sebagai berikut :

$$M_D = \frac{\Sigma D}{N}$$

$$M_D = \frac{-545}{38}$$

$$M_D = -14,34$$

- f. Mencari Standar Error (standar kesesatan) dari Mean of Different (SE_{MD}) yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{16,31}{\sqrt{38-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{16,31}{6,08}$$

$$SE_{MD} = 2,682$$

- g. Mencari deviasi standar dari perbedaan antar skor variabel I dengan skor variabel II. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SE_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N}}$$

$$SE_D = \sqrt{\frac{9575}{38} - \frac{(-545)^2}{38}}$$

$$SE_D = \sqrt{251,97 - (-14,34)}$$

$$SE_D = \sqrt{266,31}$$

$$SE_D = 16,31$$

h. Menghitung $t_{\text{observasi}}$ dengan formula statistik :

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{M_D}{SE_{MD}} \\ &= \frac{-14,34}{2,682} \\ &= 5,346 \end{aligned}$$

Harga t_{tabel} pada $dk = n-1 = 42-1 = 41$ pada taraf $\alpha = 0,05$ adalah $t_{\text{tabel}} 1,683$.

Jika t_{hitung} (19,93) dibandingkan t_{tabel} (1,683) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan kata lain terdapat Dampak Metode Pembelajaran active learning tipe learning terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah .

Lampiran 1**SILABUS****Nama Sekolah : SMK SWASTA TARBIYAH ISLAMIYAH HAMPARAN PERAK****Mata Pelajaran : KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI****Kelas/Semester : XI / 1****Standar Kompetensi : Memproses Entri Jurnal****Kode Kompetensi : AK-JS012A;AK-DG-015A;AK-MN-017A****Durasi Pembelajaran : 50 Jam @ 45 menit**

Kompetensi Dasar/ Subkompetensi	Indikator	Penilaian	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu			Sumber Belajar/ Alat/Bahan
					TM	PS	PD	
1. Mengelompokkan dokumen sumber	<ul style="list-style-type: none">▪ Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal ter-sedia▪ Data transaksi yang diperlu-kan tersedia	<ul style="list-style-type: none">▪ Tes lisan▪ Tes tulis▪ Tes praktek	<ul style="list-style-type: none">▪ Peralatan yang dibutuhkan untuk mengelompokkan dokumen sumber▪ Data transaksi	<ul style="list-style-type: none">▪ Menyebutkan peralatan yang dibutuhkan untuk mengelompokkan dokumen sumber▪ Mengidentifikasi data transaksi	10	5		<ul style="list-style-type: none">▪ Modul 3▪ Menyelesaikan siklus Akuntansi perusahaan jasa dan dagang (Hendri S)▪ Dasar-dasar Akuntansi Keuangan

								SMK (Atep Adya Barata)
								<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntansi Suatu Pengantar (Soemarso S.R.)
2. Menyiapkan jurnal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akun-akun yang akan di debit dan dikredit teridentifikasi ▪ Jumlah rupiah akun-akun yang akan didebit dan di-kredit teridentifikasi ▪ Buku jurnal yang diperlukan untuk keperluan pencatatan transaksi teridentifikasi ▪ Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan ▪ Tes tulis ▪ Tes praktek 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kode akun ▪ Jurnal umum ▪ Jurnal khusus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan prinsip teknik pengkodean akun ▪ Membedakan jurnal umum dan jurnal khusus 	5	5		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul 3 ▪ Menyelesaikan siklus Akuntansi perusahaan jasa dan dagang (Hendri S) ▪ Dasar-dasar Akuntansi Keuangan SMK (Atep Adya Barata) ▪ Akuntansi Suatu Pengantar (Soemarso S.R.)
3. Mengarsipkan dokumen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah debit dan kredit pada buku jurnal tersajikan dalam jumlah angka yang sama ▪ Rekapitulasi untuk setiap akun tersajikan sesuai dengan format yang telah ditetapkan 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rekapitulasi jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikhtisarkan rekapitulasi jurnal 	5	5		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul 3 ▪ Menyelesaikan siklus Akuntansi perusahaan jasa dan dagang (Hendri Soemantri) ▪ Dasar-dasar Akuntansi Keuangan SMK (Atep Adya Barata) ▪ Akuntansi Suatu Pengantar (Soemarso S.R.)

Lampiran 5

Soal Post test

1. Jelaskan yang dimaksud dengan jurnal khusus ! (Bobot 3)
2. Pada tanggal 13/10/2016 CV. Doli membeli peralatan kantor seharga Rp.3.100.000 secara kredit. Postinglah kedalam jurnal khusus (Bobot 10)
3. Jelaskan pengertian dari jurnal penerimaan kas ! (Bobot 3)
4. Jika terjadi transaksi yang tidak bisa di catat dalam empat jurnal khusus, dimanakah transaksi tersebut di catat! (Bobot 2)
5. Tuliskan 4 macam jurnal khusus dan jelaskan kegunaannya masing-masing! (Bobot 5)
6. Pada tanggal 17/10/2016 dijual barang dagangan kepada Fa. Vita senilai Rp.4.000.000 secara kredit. Postinglah ke dalam jurnal khusus (Bobot 10)
7. Pada tanggal 18/10/2016 diterima pelunasan piutang dari Toko Serba Murah sebesar Rp. 800.000. postinglah ke dalam jurnal khusus (10)

Untuk soal no 8-9 Analisislah transaksi dibawah ini :

- a. 20/10/2016 di beli barang dagangan dari CV. Doli senilai Rp.1.800.000 dari PT. Makmur dengan termin 2/5 n/15(Bobot 10)
- b. 22/10/2016 dibeli tunai barang dagangan dari TOKO UDA MURAH senilai Rp.1.700.000,00 dengan potongan 5%. (Bobot 10)
- c. 23/10/2016 dilunasi utang kepada Tuan Koncoro sebesar Rp.2.100.000,00 (Bobot 10)
- d. 25/10/2016 Tuan Handoko membeli perlengkapan kantor dari Toko Horas seharga Rp.2.500.000,00 dengan termin 2/10 n/30s(Bobot 10)

Kunci Jawaban Soal Post test

1. Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang sejenis dan sering terjadi atau berulang-ulang.
- 2.

Jurnal Pembelian

Tanggal	Keterangan	Ref	Term in	Debit			Kredit	
				Pembelian	Serba-serbi		Utang	
					Akun	Ref	Jumlah	Dagang
13 okt 16	CV. Doli			Rp.3.100.000	Peralatan		Rp.3.100.000	RP.3.100.000

3. Jurnal penerimaan kas adalah jurnal yang sengaja dibuat untuk mencatat bukti transaksi keuangan yang terjadi karena adanya transaksi keuangan yang mengakibatkan jumlah saldo kas bertambah.
4. Di catat pada jurnal umum
5. 4 macam jurnal khusus yaitu :
 - 1) Jurnal penerimaan kas, berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan penerimaan kas seperti penjualan tunai, penerimaan pelunasan piutang, dan penerimaan pendapatan.
 - 2) Jurnal pengeluaran kas, berfungsi untuk mencatat transaksi pengeluaran secara tunai atau kas seperti pembelian tunai, pembayaran atau pelunasan utang dagang dan pembayaran beban-beban.
 - 3) Jurnal pembelian, berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit seperti pembelian barang dagang secara kredit, pembelian perlengkapan, peralatan dan aktiva lain secara kredit.

4) Jurnal penjualan, berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit

6.

Jurnal Penjualan

Tanggal	No.faktur	Keterangan	Ref	Termin	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
17 okt 16		Fa. Vita			Rp.4.000.000

7.

Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit		Kredit					
			Kas	Pot . penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-serbi			
							Akun	Ref	Jumlah	
18 okt 16	Toko Serba Murah		Rp.800.000		Rp.800.000					

8. A dan D : Jurnal pembelian

9. B dan C : Jurnal pengeluaran kas

Lampiran 4

Soal Pretest

8. Jelaskan yang dimaksud dengan jurnal khusus ! (Bobot 3)
9. Pada tanggal 13/10/2016 CV. Doli membeli peralatan kantor seharga Rp.3.100.000 secara kredit. Postinglah kedalam jurnal khusus (Bobot 10)
10. Jelaskan pengertian dari jurnal penerimaan kas ! (Bobot 3)
11. Jika terjadi transaksi yang tidak bisa di catat dalam empat jurnal khusus, dimanakah transaksi tersebut di catat! (Bobot 2)
12. Tuliskan 4 macam jurnal khusus dan jelaskan kegunaannya masing-masing! (Bobot 5)
13. Pada tanggal 17/10/2016 dijual barang dagangan kepada Fa. Vita senilai Rp.4.000.000 secara kredit. Postinglah ke dalam jurnal khusus (Bobot 10)
14. Pada tanggal 18/10/2016 diterima pelunasan piutang dari Toko Serba Murah sebesar Rp. 800.000. postinglah ke dalam jurnal khusus (10)

Untuk soal no 8-9 Analisislah transaksi dibawah ini :

- e. 20/10/2016 di beli barang dagangan dari CV. Doli senilai Rp.1.800.000 dari PT. Makmur dengan termin 2/5 n/15(Bobot 10)
- f. 22/10/2016 dibeli tunai barang dagangan dari TOKO UDA MURAH senilai Rp.1.700.000,00 dengan potongan 5%. (Bobot 10)
- g. 23/10/2016 dilunasi utang kepada Tuan Koncoro sebesar Rp.2.100.000,00 (Bobot 10)
- h. 25/10/2016 Tuan Handoko membeli perlengkapan kantor dari Toko Horas seharga Rp.2.500.000,00 dengan termin 2/10 n/30s(Bobot 10)

Kunci jawaban Soal Pretest

10. Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang sejenis dan sering terjadi atau berulang-ulang.

11.

Jurnal Pembelian

Tanggal	Keterangan	Ref	Termin	Debit			Kredit	
				Pembelian	Serba-serbi		Utang	
					Akun	Ref	Jumlah	Dagang
13 okt 16	CV. Doli			Rp.3.100.000	Peralatan		Rp.3.100.000	RP.3.100.000

12. Jurnal penerimaan kas adalah jurnal yang sengaja dibuat untuk mencatat bukti transaksi keuangan yang terjadi karena adanya transaksi keuangan yang mengakibatkan jumlah saldo kas bertambah.

13. Di catat pada jurnal umum

14. 4 macam jurnal khusus yaitu :

- 5) Jurnal penerimaan kas, berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan penerimaan kas seperti penjualan tunai, penerimaan pelunasan piutang, dan penerimaan pendapatan.
- 6) Jurnal pengeluaran kas, berfungsi untuk mencatat transaksi pengeluaran secara tunai atau kas seperti pembelian tunai, pembayaran atau pelunasan utang dagang dan pembayaran beban-beban.
- 7) Jurnal pembelian, berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit seperti pembelian barang dagang secara kredit, pembelian perlengkapan, peralatan dan aktiva lain secara kredit.
- 8) Jurnal penjualan, berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit

15.

Jurnal Penjualan

Tanggal	No.faktur	Keterangan	Ref	Termin	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
17 okt 16		Fa. Vita			Rp.4.000.000

16.

Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Pot . penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-serbi		
							Akun	Ref	Jumlah
18 okt 16	Toko Serba Murah		Rp.800.000		Rp.800.000				

17. A dan D : Jurnal pembelian

18. B dan C : Jurnal pengeluaran kas

